

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyana, Dan Yuliana. 2012. Produktivitas Perairan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Azis, M. F. 2007. Tipe Estuari Binuangeun (Banten) Berdasarkan Distribusi Suhu Dan Salinitas Perairan. *Oceanologi Dan Limnologi Di Indonesia*, 33, 97–110.
- Basmi, J. 1999. Planktonologi (Bioekologi Plankton Algae). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Boyer Jn, Kelbe Cr, Ortner Pb, Rudnick Dt. 2009. Phytoplankton Bloom Status: Chlorophyll-A Biomass As An Indicator Of Water Quality Condition In The Southern Estuaries Of Florida, Usa. *Ecological Indicators*.9(6):S56–S67
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S.P. & Sitepu, M.J. 1996. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir Dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta: Pradnya Paramita. 305 Hlm
- Dwidjoseputro. (1994). Pigmen Klorofil. In *Erlangga, Jakarta*.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya Dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Effendi, R., Palloan P., Nasrul Ihsan. 2012. Analisis Konsentrasi Klorofil-A Di Perairan Sekitar Kota Makassar. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*. 8(3):279–285.
- Fadmawati, A. P., Supriyantini, E. & Nuraini, R. A. 2017. Studi Kandungan Bahan Organik Pada Beberapa Muara Sungai Di Kawasan Ekosistem Mangrove, Di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Semarang, Jawa Tengah. *Buletin Oseanografi Marina*, 6(1), 29–38.
- Falkowski, P.G., 2003. Biogeochemistry Of Primary Production In The Sea. Rutgers University, New Brunswick, Nj, Usa. Elsevier Ltd. 8:185–213
- Ferianita-Fachrul, M., Haeruman, H., Sitepu, L.C. 2005. Komunitas Fitoplankton Sebagai Bio-Indikator Kualitas Perairan Teluk Jakarta. Seminar Nasional Mipa 2005. Fmipa-Universitas Indonesia, 24–26 November 2005. Jakarta.
- Gupta, M. 2014. A New Tropic State Index For Lagoons. *Journal Of Ecosystem*. Pp 8.
- Hakanson, L., & Bryann, A. C. (2008). *Eutrophication In The Baltic Sea Present Situation, Nutrien Transport Processes, Remedial Strategies*. 263p.
- Hutabarat, S., & Evans, S. 2014. *“Pengantar Oseanografi.” Jakarta: Universitas Indonesia Press*.
- Hartoko, A. 2010. Oseanografi Dan Sumberdaya Perikanan –Kelautandi Indonesia. Mipa Press, Semarang, 466 Hlm.
- Hubungan Konsentrasi Klorofil-A Fitoplankton Dengan Distribusi Kleimpahan Plankton Berdasarkan Parameter Lingkungan Perairan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Skripsi. Ilmu Kelautan, Universitas Hasanuddin.
- Hubungan Konsentrasi Klorofil-A Fitoplankton Dengan Distribusi Dan Keanekaragaman Bivalvia Di Perairan Puntondo Kabupaten Takalar.
- Hubungan Konsentrasi Klorofil-A Fitoplankton Dengan



Parameter Oseanografi Di Perairan Bojo Kabupaten Barru= Relationship Of Chlorophyll-A Phytoplankton Concentration With Oceanographic Parameters In Bojo Waters, Barru Regency (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Meliala,G,E. Purnomo,P,W. & Rahman,A. 2019 Status Kesuburan Perairan Berdasarkan Sebaran Klorofil-A, Bahan Organik, Nitrat Dan Fosfat Di Pesisir Sayung, Demak. *Journal Of Maquares*.8(3).162-168.
- Mustofa.A.2015. Kandungan Nitrat Dan Pospat Sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. *Jurnal Disprotek*.6(1).
- Muthalib. (2009). *Klorofil Dan Penyebaran Di Perairan*.
- Nasir, A., Baiduri, M. A., & Hasniar, 2018. Nutrien N-P Di Perairan Pesisir Pangkep, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1), 135-141.
- Linus, Y., Salwiyah, Dan Irawati, N. 2016. Status Kesuburan Perairan Berdasarkan Kandungan Klorofil-A Di Perairan Bungkutoko Kota Kendari. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 2(1):101-111.
- Nybakken, W.J. 1988. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologi*. Pt Gramedia, Jakarta.
- Paiki, K., Kalor, J. D., Indrayani, E., & Dimara, L. (2018). Distribusi Kelimpahan Dan Keanekaragaman Zooplankton Di Perairan Pesisir Yapen Timur, Papua. *Maspari Journal*, 10(2), 199–205.
- Pancawati, D. N., Purnomo, P. W., Studi, P., Sumberdaya, M., Perikanan, J., & Diponegoro, U. (2014). [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Maquares](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Maquares). 3, 141–146.
- Poerbandono Dn, Djunarsjah E. 2005. *Survey Hidrografi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Purwanti, R. 2018. Pentingnya Wanamina Sebagai Alternatif Untuk Memelihara Tambak Di Daerah Pesisir Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Info Teknis Eboni*, 15(2), 121–133.
- Rantetondok A & Gunarto L., 2016. Studi Penyakit Rumput Laut (Epifit Dan lice Ice Pada Rumput Laut, *Kappaphycus Alvarezii* Dan Pengaruhnya Pada Pertumbuhan Dan Kualitas Karaginan. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar
- Ramanda, O. A., Sulardiono, B., & Ain, C. (2017). Analysis Of Water Quality Based On Saprobity Level And Chlorophyl Contents In Bodri River Estuary, Kendal. *Journal Of Maquares*, 6(1), 67–76. <https://doi.org/10.14710/Marj.V6i1.19812>
- Retnaningdyah.C.2019. *Cyanobacterial Harmful Algal Blooms (Cynohabs): Blooming Microcystis Di Ekosistem Perairan Tawar Dan Cara Pengendaliannya*. Ub Press.137
- Retnaningdyah.C.2019. Kualitas Nutrien Perairan Teluk Herun,Lampung. *Jurnal Teknologi Kelautan*. 7(2):140-144.
- Ryaryawaty, R. (2013). Kandungan Klorofil-A Fitoplankton Di Sekitar Perairan Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Maspari Journal: Marine Science Research*, 5(1), 34-39.



- Suhendar,D,T., Sachoemar, S,I., & Zaidy, A, B. 2020. Hubungan Kekeruhan Terhadap Materi Partikulat Tersuspensi (Mpt) Dan Kekeruhan Terhadap Klorofil Dalam Tambak Udang. *Journal Of Fisheries And Marine*. 4.(3). 332-338
- Syamsuddin, R. 2014. Pengelolaan Kualitas Air: Teori Dan Aplikasi Di Sektor Perikanan. Pijar Press, Makassar.
- Tambaru, R., Massinai, A., Amri,K., Saru,A. Umar,P,E..2022. Proporsi Kelimpahan Harian Fitoplankton Berdasarkan Perubahan Waktu Dalam Periode Waktu Inkubasi Terbaik Di Perairan Laut. *Jurnal Ilmu Perikanan Dan Kelautan*. 4(2). 193-202.
- Thoha, H., Dan Aryawati, R. 2011. Hubungan Kandngan Klorofil-A Dan Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Berau Klaimantan Timur. *Jurnal Maspari*. 2(1)
- Usman, W. 2023. Distribusi Spasial Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Skripsi. Fikp Universitas Hasanuddin.
- Widyorini, N. 2009. Pola Struktur Komunitas Fitoplankton Berdasarkan Kandungan Pigmennya Di Pantai Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan*. 4(2) : 69-75.
- Zainuri, M. 2010. Kontribusi Sumberdaya Fitoplankton Terhadap Produktivitas Dan Keseimbangan Ekosistem Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir. Pengukuhan Guru Besar, Semarang, 68hlm



LAMPIRAN



Lampiran 1. Hasil Uji Normalitas Klorofil-a dengan Parameter Oseanografi

	STASIUN	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Klorofil	1	.242	3	.	.973	3	.683
	2	.309	3	.	.900	3	.387
	3	.190	3	.	.997	3	.902
	4	.189	3	.	.998	3	.905
Kekeruhan	1	.180	3	.	.999	3	.943
	2	.321	3	.	.881	3	.328
	3	.229	3	.	.981	3	.738
	4	.314	3	.	.893	3	.363
Salinitas	1	.304	3	.	.907	3	.407
	2	.253	3	.	.964	3	.637
	3	.253	3	.	.964	3	.637
	4	.328	3	.	.871	3	.298
Suhu	1	.337	3	.	.855	3	.253
		.219	3	.	.987	3	.780
		.175	3	.	1.000	3	1.000
		.175	3	.	1.000	3	1.000
		.175	3	.	1.000	3	1.000
	.253	3	.	.964	3	.637	



	3	.337	3	.	.855	3	.253
	4	.253	3	.	.964	3	.637
Intensitas	1	.311	3	.	.897	3	.377
	2	.179	3	.	.999	3	.950
	3	.354	3	.	.821	3	.167
	4	.247	3	.	.969	3	.665
Nitrat	1	.184	3	.	.999	3	.927
	2	.253	3	.	.964	3	.637
	3	.177	3	.	1.000	3	.964
	4	.328	3	.	.871	3	.298
Fosfat	1	.196	3	.	.996	3	.878
	2	.365	3	.	.798	3	.110
	3	.270	3	.	.948	3	.562
	4	.276	3	.	.942	3	.537
pH	1	.204	3	.	.993	3	.843
	2	.337	3	.	.855	3	.253
	3	.186	3	.	.998	3	.921
		.367	3	.	.794	3	.100

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 2. Uji One One Way Anova Klorofil, Nitrat dan Fosfat

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Klorofil	Between Groups	.120	3	.040	1.849	.217
	Within Groups	.173	8	.022		
	Total	.293	11			
Nitrat	Between Groups	.001	3	.000	1.506	.285
	Within Groups	.001	8	.000		
	Total	.002	11			
Fosfat	Between Groups	.015	3	.005	4.294	.044
	Within Groups	.009	8	.001		
	Total	.025	11			

Klorofil

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05 1
	3	.63233
	3	.72167
	3	.83867
	3	.88800
		.222



Optimization Software:
www.balesio.com

homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Nitrat

		Subset for alpha = 0.05	
	STASIUN	N	1
Tukey HSD ^a	2	3	.01133
	4	3	.01467
	3	3	.02333
	1	3	.02833
	Sig.		.304

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Fosfat

		Subset for alpha = 0.05		
	STASIUN	N	1	2
Tukey HSD ^a	4	3	.19600	
		3	.25800	.25800
		3	.25933	.25933
		3		.29500
			.188	.578

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.



Optimization Software:
www.balesio.com

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Klorofil-a dengan Parameter Oseanografi

Correlations

		Klorofil	Kekeruhan	Salinitas	Suhu	Arus	Intensitas	Nitrat	Fosfat	pH
Klorofil	Pearson Correlation	1	.130	-.607*	.370	.356	.301	.688*	.564	-.024
	Sig. (2-tailed)		.686	.036	.236	.256	.342	.013	.056	.940
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Kekeruhan	Pearson Correlation	.130	1	-.075	.266	.490	.336	.404	.632*	-.099
	Sig. (2-tailed)	.686		.816	.404	.106	.285	.193	.027	.759
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Salinitas	Pearson Correlation	-.607*	-.075	1	-.103	-.330	-.396	-.442	-.623*	.278
	Sig. (2-tailed)	.036	.816		.750	.295	.203	.150	.030	.381
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Suhu	Pearson Correlation	.370	.266	-.103	1	.604*	.120	.104	.479	.246
	Sig. (2-tailed)	.236	.404	.750		.037	.710	.748	.115	.441
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Arus	Pearson Correlation	.356	.490	-.330	.604*	1	.558	.142	.520	-.402
	Sig. (2-tailed)	.256	.106	.295	.037		.059	.661	.083	.195
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Intensitas	Pearson Correlation	.301	.336	-.396	.120	.558	1	.527	.450	-.562
	Sig. (2-tailed)	.342	.285	.203	.710	.059		.079	.142	.057
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12



Optimization Software:
www.balesio.com

	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Nitrat	Pearson Correlation	.688*	.404	-.442	.104	.142	.527	1	.519	-.031
	Sig. (2-tailed)	.013	.193	.150	.748	.661	.079		.083	.923
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Fosfat	Pearson Correlation	.564	.632*	-.623*	.479	.520	.450	.519	1	.095
	Sig. (2-tailed)	.056	.027	.030	.115	.083	.142	.083		.768
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
pH	Pearson Correlation	-.024	-.099	.278	.246	-.402	-.562	-.031	.095	1
	Sig. (2-tailed)	.940	.759	.381	.441	.195	.057	.923	.768	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



" PERAIRAN TELUK LAIKANG, KABUPATEN TAKALAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN "												
Stasiun	Ulangan	Posisi		Klorofil-a (mg/L)	Kekeruhan (NTU)	Salinitas (ppt)	Suhu (° C)	Kec. Arus (m/d)	Intensitas Cahaya (lux)	Nitrat (mg/L)	Fosfat (mg/L)	pH
		Lintang	Bujur									
Stasiun I	1	119,472222	-5,58419	0,958	1,66	27,3	32,5	0,16	649676	0,029	0,291	6,50
	2			0,903	3,03	28,2	33,2	0,15	895742	0,043	0,351	6,57
	3			0,803	0,14	28,0	33,1	0,14	585449	0,013	0,243	6,53
Rata-Rata				0,888	1,610	27,8	32,9	0,15	710289	0,028	0,295	6,53
SD				0,079	1,24	0,47	0,38	0,01	163786	0,015	0,054	0,04
Stasiun II	1	119,48732	-5,58643	0,941	1,95	29,2	33,0	0,12	116062	0,012	0,280	6,72
	2			0,573	0,97	29,0	32,7	0,10	121366	0,008	0,218	6,65
	3			0,651	1,3	29,3	32,5	0,09	111217	0,014	0,276	6,71
Rata-Rata				0,722	1,41	29,2	32,7	0,10	116215	0,011	0,258	6,69
SD				0,194	0,50	0,15	0,25	0,02	5076,23	0,003	0,035	0,04
Stasiun III	1	119,484096	-5,59683	0,697	2,39	29,5	33,5	0,17	118687	0,008	0,286	6,66
	2			0,830	1,51	28,0	32,5	0,11	120559	0,023	0,239	6,53
	3			0,989	0,97	29,0	33,0	0,10	120758	0,039	0,253	6,81
Rata-Rata				0,839	1,62	28,8	33,0	0,13	120001	0,023	0,259	6,67
SD				0,146	0,72	0,76	0,50	0,04	1142,59	0,016	0,024	0,14
Stasiun IV	1	119,505259	5,588923	0,782	1,29	31,0	33,0	0,13	305455	0,017	0,192	6,53
	2			0,491	1,3	31,2	32,5	0,11	304258	0,011	0,199	6,69
	3			0,624	1,34	30,0	32,0	0,10	307714	0,016	0,197	6,52
Rata-Rata				0,632	1,31	30,7	32,5	0,11	305809	0,015	0,196	6,58
SD				0,146	0,03	0,64	0,50	0,02	1754,98	0,003	0,004	0,10



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 13. Pengambilan Sampel Air



Gambar 14. Pengukuran Salinitas



n Fosfat



Gambar 16. Pengukuran Nitrat



Optimization Software:
www.balesio.com



Gambar 13. Pengukuran Intensitas Cahaya



Gambar 14. Penyaringan Sampel air Klorofil-a

